

Perhutani Banyuwangi Barat Koordinasi Pengelolaan Hutan ke Pemdes Bayu untuk Perkuat Sinergitas

Salsa - SURABAYA.TELISIKFAKTA.COM

Dec 22, 2025 - 17:18



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat perkuat sinergitas dengan melakukan koordinasi tentang pengelolaan hutan Perhutani dengan Pemerintah Desa (Pemdes) Bayu, koordinasi tersebut dipimpin langsung oleh Wakil Administratur KPH Banyuwangi Barat, Perwira Pembina (Pabin) KPH Banyuwangi Raya, Asisten Perhutani (Asper) Rogojampi dan di terima baik oleh

Kepala Desa (Kades) Bayu di ruang kerjanya di Balai Desa Bayu, Jalan Bumi Sari Nomor 11, Dusun Bayurejo, Desa Bayu, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi, pada Senin (22/12/2025).

Kades Bayu, Ir.Yulia Herlina menyambut baik kedatangan pihak Perhutani dalam rangka sinergitas yang selama ini memang terjalin dengan baik dengan pihaknya, Perhutani itu CSR yang terlihat itu banyak, kalau dihitung dari pakis saja dari hutan adalah 10 juta setiap hari, itu belum lagi dari kegiatan yang lain.

“Warga Bayu penghidupan utama itu adalah dari petani hutan (pesanggem), bukannya sompong tapi masyarakat disekitar hutan itu kehidupannya sejahtera, makan untuk sehari hari itu tidak bingung karena semua tersedia dari hutan,” ujar Bu Kades.

“Satu orang warga desa yang rajin berangkat habis sholat subuh pulang kerumah jam 8 nguntinggi (menali) pakis itu pendapatannya kurang lebih Rp 200 ribu sehari atau setara 2 jabil (karung) karena pakisnya melimpah, terimakasih Perhutani banyak orang kaya baru didesa kami dari Pepaya setiap panen dapat beli motor dan betulin rumah, itu gambaran kami terkait kesejahteraan masyarakat dari kawasan hutan,” tuturnya.

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat melalui Wakil Administratur, Indra Gunawan mengatakan bahwa silaturahmi ini dalam rangka menjalin koordinasi dan sinergitas dalam upaya pengelolaan hutan yang berkelanjutan atau sustainable.

“Dalam pengelolaan hutan tersebut harus memberi manfaat kepada lingkungan atau ekologi (planet) dengan melibatkan masyarakat atau sosial (people) dan pada akhirnya memberikan keuntungan (profit) untuk sebesar besarnya bagi masyarakat dan perusahaan,” terang Indra Gunawan.

“Pengelolaan hutan yang melibatkan masyarakat antara lain dalam kegiatan tanaman sebagai pesanggem, bidang produksi tebangan sebagai blandong dan disadapan sebagai penyadap pohon pinus atau penyadap pohon damar,” ujarnya.

“Bahkan masyarakat diijinkan melakukan pemanfaatan lahan dibawah tegakan (PLDT) dengan mekanisme kerjasama untuk kegiatan agroforestry dengan prinsip hutan lestari masyarakat sejahtera,” ungkap Indra Gunawan.

AKP Donny Ariyadi,SH selaku Pabin Jagawana berpesan kepada Kades Bayu agar disampaikan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan lagi kepeduliannya terhadap fungsi hutan dan sumber daya alam yang ternyata selama ini bisa memberi manfaat tidak hanya secara ekologi tapi juga secara ekonomi.

“Jangan sampai terjadi illegal loging, perambahan hutan dan dalam pemanfaatan kawasan hutan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan harus dikemas dalam perjanjian kerjasama yang disepakati karena terdapat hak dan kewajiban,” himbau AKP Donny. @Red.